

Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan

Fiky Dyva Afrilia¹, Ira Asnaini², Manza Abil Hasanah³, Nazwa Febri Ikhsan⁴
Perbankan Syariah, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
dyvaaaftrilia@gmail.com¹, iraasnaini@gmail.com², manzaabil@gmail.com³,
NazwaFebriIkhsann@gmail.com⁴

Abstrak

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek fundamental yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta meningkatkan nilai perusahaan di tengah dinamika persaingan global. Perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks, perkembangan teknologi digital, dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi menuntut perusahaan untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengkajian berbagai jurnal ilmiah, buku, dan artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, pengelolaan investasi, pengelolaan modal kerja, serta mitigasi risiko keuangan. Selain itu, penerapan manajemen keuangan yang baik mampu meningkatkan profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, serta kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan sistem manajemen keuangan yang berbasis teknologi informasi, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, agar mampu menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen keuangan, nilai perusahaan, kinerja keuangan, investasi, risiko keuangan.

Abstract

Financial management is one of the fundamental aspects determining a company's success in achieving business objectives, maintaining business sustainability, and increasing firm value amid increasingly competitive global markets. Rapid technological development, digital transformation, and economic uncertainty require companies to implement effective, efficient, and adaptive financial management practices. This study aims to analyze the importance of financial management in supporting decision-making, risk management, resource optimization, and improving corporate financial performance. This research employs a qualitative approach through a literature review by examining scientific journals, books, and scholarly articles published between 2021 and 2025. The findings indicate that financial management

plays a significant role in financial planning, cost control, investment management, working capital management, and financial risk mitigation. Furthermore, effective financial management contributes to improving profitability, liquidity, operational efficiency, and investor confidence. Therefore, companies should develop technology-based financial management systems supported by competent human resources to remain competitive and sustainable in today's dynamic business environment.

Keywords: *Financial management, firm value, financial performance, investment, financial risk.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat akibat globalisasi, digitalisasi, dan kemajuan teknologi informasi telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Kondisi tersebut menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif, terutama sumber daya keuangan sebagai faktor utama dalam menjalankan aktivitas operasional maupun pengembangan usaha. Keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara efisien sehingga mampu menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas keuangan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Fungsi manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mencakup pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, pengelolaan modal kerja, pengelolaan risiko, hingga perencanaan laba perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan memperoleh struktur modal yang optimal, menjaga likuiditas, meningkatkan profitabilitas, serta memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam beberapa tahun terakhir, tantangan yang dihadapi perusahaan semakin kompleks. Ketidakstabilan ekonomi global, inflasi, perubahan suku bunga, transformasi digital, serta meningkatnya persaingan bisnis mengharuskan perusahaan memiliki sistem manajemen keuangan yang adaptif dan berbasis data. Selain itu, perkembangan teknologi finansial (financial technology) juga telah mengubah cara perusahaan melakukan perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan transparan.

Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa kualitas manajemen keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara efektif cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, risiko kebangkrutan yang lebih rendah, serta mampu meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan pemborosan biaya operasional, kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, meningkatnya risiko keuangan, hingga mengancam keberlangsungan perusahaan.

Meskipun pentingnya manajemen keuangan telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian, sebagian besar kajian sebelumnya masih berfokus pada aspek teoritis. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan yang lebih komprehensif

mengenai bagaimana penerapan manajemen keuangan mampu mendukung keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan melalui pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai hasil penelitian terbaru sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran manajemen keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian seluruh aktivitas keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Fokus utama manajemen keuangan adalah memastikan bahwa perusahaan mampu memperoleh, mengalokasikan, serta memanfaatkan dana secara optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut Brigham dan Houston (2022), manajemen keuangan merupakan serangkaian keputusan yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset yang bertujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Sementara itu, Horne dan Wachowicz (2022) menjelaskan bahwa manajemen keuangan tidak hanya berorientasi pada pencarian laba, tetapi juga menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan perusahaan.

Dalam praktiknya, manajemen keuangan menjadi fondasi utama bagi keberlangsungan perusahaan karena seluruh aktivitas operasional selalu berkaitan dengan penggunaan dana. Perusahaan yang mampu mengelola keuangan secara efektif akan lebih mudah menghadapi perubahan kondisi ekonomi, meningkatkan daya saing, serta mempertahankan keberlanjutan usahanya.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Secara umum tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*). Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan pada masa mendatang.

Selain tujuan utama tersebut, manajemen keuangan memiliki beberapa tujuan lain, yaitu:

1. Memaksimalkan laba perusahaan secara berkelanjutan.
2. Menjaga likuiditas agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Menentukan struktur modal yang optimal.
4. Meminimalkan risiko keuangan.
5. Mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan.
6. Meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.
7. Menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*).

Menurut penelitian terbaru, perusahaan yang menerapkan manajemen keuangan secara efektif memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang pengelolaan keuangannya kurang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efisien.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan terdiri atas tiga fungsi utama.

a. Keputusan Investasi (Investment Decision)

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penempatan dana pada aset yang mampu memberikan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena berkaitan langsung dengan pertumbuhan perusahaan.

Investasi yang dilakukan perusahaan dapat berupa pembelian aset tetap, pengembangan teknologi, penelitian dan pengembangan produk, maupun investasi pada aset keuangan.

b. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Keputusan pendanaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana untuk menjalankan kegiatan operasional maupun investasi. Dana perusahaan dapat berasal dari modal sendiri maupun utang.

Penentuan struktur modal harus mempertimbangkan biaya modal (*cost of capital*) agar perusahaan memperoleh kombinasi sumber dana yang paling efisien.

c. Keputusan Pengelolaan Aset (Asset Management Decision)

Fungsi ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan secara maksimal.

Pengelolaan aset meliputi:

- pengelolaan kas,
- piutang,
- persediaan,
- aset tetap,
- investasi jangka panjang.

Pengelolaan aset yang baik akan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan sekaligus memperbesar tingkat pengembalian investasi.

4. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Ruang lingkup manajemen keuangan sangat luas karena mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan dana perusahaan. Beberapa ruang lingkup tersebut meliputi:

- Perencanaan keuangan (*financial planning*)
- Penyusunan anggaran (*budgeting*)
- Pengelolaan modal kerja
- Pengelolaan arus kas (*cash flow management*)

- Pengambilan keputusan investasi
- Pengelolaan struktur modal
- Pengendalian biaya operasional
- Analisis laporan keuangan
- Manajemen risiko keuangan
- Evaluasi kinerja keuangan

Seluruh aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga memerlukan koordinasi yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

5. Pentingnya Manajemen Keuangan bagi Perusahaan

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki peranan yang semakin strategis. Persaingan usaha yang ketat, perubahan teknologi, digitalisasi sistem pembayaran, meningkatnya biaya operasional, hingga ketidakpastian ekonomi global membuat perusahaan harus mampu mengelola keuangan secara lebih profesional.

Penerapan manajemen keuangan yang baik memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, antara lain:

Pertama, meningkatkan efisiensi penggunaan dana. Perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya keuangan secara tepat sehingga mengurangi pemborosan biaya operasional.

Kedua, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Analisis keuangan yang baik membantu manajemen memilih proyek yang memberikan tingkat keuntungan optimal dengan risiko yang dapat dikendalikan.

Ketiga, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko. Risiko seperti fluktuasi suku bunga, inflasi, perubahan nilai tukar, maupun penurunan permintaan pasar dapat diminimalkan melalui strategi manajemen keuangan yang tepat.

Keempat, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur. Laporan keuangan yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik sehingga lebih mudah memperoleh tambahan modal.

Kelima, meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik umumnya memiliki harga saham yang lebih tinggi dan tingkat kepercayaan pasar yang lebih besar.

6. Hubungan Manajemen Keuangan dengan Kinerja Perusahaan

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kualitas manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengelolaan kas yang baik, struktur modal yang optimal, efisiensi biaya, serta pengendalian risiko mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain itu, digitalisasi dalam bidang keuangan juga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, analisis data, serta pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dan aplikasi keuangan berbasis teknologi memungkinkan perusahaan memperoleh informasi secara real time sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih akurat.

Dengan demikian, manajemen keuangan bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi telah berkembang menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era ekonomi digital.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Metode ini dipilih karena bertujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan berdasarkan berbagai hasil penelitian dan publikasi ilmiah terbaru. Studi literatur memungkinkan peneliti menganalisis, membandingkan, serta menyintesis berbagai teori dan temuan penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih mendalam. Kajian literatur masih menjadi metode yang relevan untuk merangkum perkembangan pengetahuan dan mengidentifikasi arah penelitian selanjutnya.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, prosiding, serta artikel ilmiah yang diterbitkan terutama pada periode 2021–2025. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi terhadap topik manajemen keuangan, kualitas publikasi, serta kontribusi terhadap pembahasan mengenai pengelolaan keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi literatur, seleksi berdasarkan kriteria inklusi, pengelompokan tema pembahasan, serta pencatatan informasi penting dari setiap referensi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta hubungan antartemuan penelitian sehingga diperoleh gambaran mengenai perkembangan konsep dan praktik manajemen keuangan.

Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut bertujuan menghasilkan pembahasan yang sistematis, objektif, dan mampu menjelaskan pentingnya penerapan manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Manajemen keuangan memiliki posisi strategis dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Hampir seluruh keputusan bisnis, mulai dari investasi, produksi, pemasaran hingga ekspansi usaha, memerlukan dukungan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga oleh kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara efektif.

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan menyusun anggaran secara tepat, mengendalikan biaya operasional, menjaga arus kas, serta memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, manajemen keuangan membantu perusahaan menentukan prioritas penggunaan dana sehingga investasi dapat diarahkan pada kegiatan yang memberikan manfaat ekonomi paling besar. Dengan demikian, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas sekaligus mempertahankan stabilitas keuangan.

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa perusahaan dengan sistem pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil, kemampuan bertahan yang lebih tinggi saat menghadapi ketidakpastian ekonomi, serta nilai perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang lemah.

2. Manajemen Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

Keputusan manajemen akan menghasilkan dampak yang berbeda apabila didukung oleh informasi keuangan yang akurat. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi dasar penting dalam menentukan berbagai kebijakan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui kondisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, serta efisiensi penggunaan aset perusahaan. Informasi tersebut membantu perusahaan dalam menentukan strategi bisnis yang tepat.

Sebagai contoh, apabila rasio likuiditas menunjukkan penurunan, perusahaan dapat mengambil langkah efisiensi biaya atau meningkatkan pengelolaan piutang. Sebaliknya, apabila profitabilitas meningkat, perusahaan dapat mempertimbangkan ekspansi usaha melalui investasi baru. Dengan demikian, keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan intuisi, tetapi didukung oleh data keuangan yang objektif sehingga risiko kesalahan dapat diminimalkan.

3. Pengelolaan Risiko Keuangan

Risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Risiko dapat berasal dari perubahan kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, nilai tukar, persaingan usaha, maupun perubahan kebijakan pemerintah. Manajemen keuangan berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan mengevaluasi berbagai risiko tersebut. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara baik mampu mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian finansial serta menjaga stabilitas operasional.

Dalam praktiknya, pengelolaan risiko dilakukan melalui diversifikasi investasi, pengendalian utang, penyusunan anggaran yang realistis, peningkatan cadangan kas, hingga pemanfaatan teknologi informasi untuk memantau kondisi keuangan secara real time.

Perkembangan teknologi digital juga memperkuat fungsi manajemen keuangan melalui penggunaan sistem informasi akuntansi, perangkat lunak analitik, serta otomatisasi pelaporan keuangan yang meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan.

4. Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu indikator keberhasilan penerapan manajemen keuangan adalah meningkatnya nilai perusahaan (*firm value*). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen, dan pengelolaan aset merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan

yang mampu mengoptimalkan penggunaan modal dan menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri akan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah sehingga lebih menarik bagi investor. Kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa kebijakan manajemen keuangan yang tepat serta kinerja keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas yang stabil, menjaga likuiditas, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, manajemen keuangan harus mampu mengintegrasikan aspek profitabilitas, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko secara seimbang.

5. Manajemen Keuangan pada Era Digital

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan mengelola aktivitas keuangan. Digitalisasi memungkinkan proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengendalian anggaran, hingga analisis data dilakukan secara otomatis, cepat, dan akurat.

Saat ini banyak perusahaan memanfaatkan sistem **Enterprise Resource Planning (ERP)**, aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, *business intelligence*, dan teknologi analitik untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Sistem tersebut membantu manajemen memperoleh informasi keuangan secara **real time**, sehingga kebijakan yang diambil menjadi lebih responsif terhadap perubahan kondisi bisnis. Implementasi ERP dan transformasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, dan kinerja perusahaan.

Digitalisasi juga meningkatkan transparansi laporan keuangan sehingga memudahkan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kondisi perusahaan. Namun demikian, transformasi digital memerlukan investasi yang memadai, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan keamanan data agar manfaat yang diperoleh dapat optimal.

6. Analisis Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan berbagai penelitian yang diterbitkan selama periode 2021–2025, terdapat kesamaan temuan bahwa penerapan manajemen keuangan yang efektif memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Feriandy (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas, struktur modal, utang, dan modal kerja yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja secara efisien memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik sehingga dapat menjalankan aktivitas operasional secara berkelanjutan.

Penelitian lainnya menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan yang berkualitas meningkatkan tata kelola perusahaan, mempermudah akses pendanaan, serta meningkatkan daya saing perusahaan, khususnya pada usaha kecil dan menengah.

Kajian mengenai strategi manajemen keuangan juga menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional, pengelolaan struktur modal, dan mitigasi risiko merupakan faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan bukan hanya ditentukan oleh besarnya aset atau pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

7. Implikasi bagi Perusahaan

Hasil kajian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi perusahaan. Pertama, perusahaan perlu menjadikan manajemen keuangan sebagai bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar fungsi administratif. Kedua, perusahaan perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan agar mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Ketiga, evaluasi terhadap kondisi keuangan harus dilakukan secara berkala melalui analisis rasio keuangan, arus kas, dan struktur modal sehingga potensi risiko dapat diidentifikasi sejak dini.

Selain itu, perusahaan juga perlu menerapkan prinsip **Good Corporate Governance (GCG)** agar pengelolaan keuangan berlangsung secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Penerapan tata kelola yang baik akan memperkuat kepercayaan investor serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Kajian sistematis terbaru menunjukkan bahwa kualitas GCG dapat memengaruhi kinerja keuangan, meskipun besarnya pengaruh bergantung pada karakteristik perusahaan dan indikator yang digunakan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Manajemen keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran perusahaan, tetapi juga berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, pendanaan, pengelolaan modal kerja, serta pengendalian risiko keuangan.

Hasil analisis berbagai penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen keuangan secara efektif cenderung memiliki tingkat profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal. Pengelolaan keuangan yang baik juga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, menjaga stabilitas arus kas, serta meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur. Temuan-temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian terbaru yang menekankan pentingnya tata kelola keuangan yang adaptif, transparan, dan berbasis teknologi dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan terhadap praktik manajemen keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, aplikasi keuangan berbasis *cloud*, *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan analitik data memungkinkan perusahaan memperoleh informasi keuangan secara cepat, akurat, dan real time. Kondisi tersebut membantu manajemen dalam menyusun strategi bisnis yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Dengan demikian, penerapan manajemen keuangan yang efektif menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh setiap perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan laba perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi, meningkatkan daya saing, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas sistem manajemen keuangan melalui penerapan perencanaan keuangan yang lebih terstruktur, pengendalian biaya yang efektif, serta evaluasi kinerja keuangan secara berkala.
2. Manajemen perusahaan disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital, seperti sistem informasi akuntansi, aplikasi keuangan berbasis *cloud*, dan analitik data, guna meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kecepatan pengambilan keputusan keuangan.
3. Perusahaan perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan bisnis.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan metode studi literatur, tetapi juga mengombinasikannya dengan penelitian kuantitatif atau studi kasus sehingga dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.).

Cengage Learning.

Maianto, T., Sova, M., Zulaekah, Z., Setyowati, T. M., & Hernawan, M. A. (2024). Financial management: Concept, success indicators, and evaluation (Literature review). *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 2(2), 139–150.

Muhammaddin, N., Suseno, B., & Uzliawati, L. (2024). Analisis pendekatan kegunaan keputusan untuk laporan keuangan pada perusahaan: Literature review. *Jesya*, 7(1).

Adato, A. A., & Onsare, H. (2024). Financial management and its barriers on SMEs in selected developing countries: A systematic literature review approach. *International Journal of Finance and Banking Research*, 10(3), 53–63.

Setyawati, A., Djoewita, Sugangga, A., & Restuningdiah, N. (2024). Optimizing financial management in small and family-owned enterprises: A literature review on signaling and agency theories. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 15(2), 86–90.

Sawitri, N. N. (2024). Determination of financial management in Indonesia. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 61–72.